

Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 102034 Gempolan 2022/2023

Yesi Affriani Silalahi^{1*}, Natalina Purba², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : yesisilalahi2@gmail.com , natalina.purba@uhn.ac.id²,
radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini berkaitan dengan Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas IV SDN 102034 Gempolan. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka keaktifan siswa dalam proses kemandirian dan hasil belajar Matematika siswa meningkat. Jenis Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Korelasi dan bentuk Penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Dimana Kelas Korelasi adalah kelas IV SD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan dan teknik pengambilan data yaitu berupa Angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t melalui prasyarat analisis uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar Berhubungan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan yang Positif antara kemandirian belajar (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,040 dan $t_{hitung} = 1,075 > t_{tabel} = 2,242$, untuk $\alpha = 0.05$ Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa, sebaliknya jika tingkat kemandirian belajar siswa rendah maka hasil belajar matematika yang diperoleh siswa juga akan rendah

Kata Kunci : *Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika.*

Abstract

This research relates to the Relationship between Learning Independence and Mathematics Results in Grade IV Students at SDN 102034 Gempolan. It is hoped that after this research is carried out, the students' activeness in the independence process and students' Mathematics learning outcomes will increase. This type of research is correlation research and the form of research used is the quantitative method. Where the Correlation Class is class IV SD. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 102034 Gempolan and the data collection technique was a questionnaire. The data analysis technique used is the t test through the prerequisite analysis of the normality test and homogeneity test. The results of the study show that learning independence is related to the results of learning mathematics in class IV SD Negeri 102034 Gempolan for the 2022/2023 academic year. This is shown by a positive relationship between learning independence (X) and students' mathematics learning outcomes (Y) in class IV SD Negeri 102034 Gempolan with a correlation coefficient (r) of 0.040 and $t_{count} = 1.075 > t_{table} = 2.242$, for $\alpha = 0.05$ This is shows that the higher the independence of student learning, the higher the mathematics learning outcomes achieved by students, conversely if the level of student learning independence is low, the mathematics learning outcomes obtained by students will also be low.

Keywords : *Learning Independence, Mathematics Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ningtiyas & Surjanti, 2021).

Fauhah (2018) menyatakan bahwa pendidikan sebagai sarana dimana siswa dipersiapkan menjadi subyek yang memiliki kemampuan, mandiri, berjiwa tangguh, pemikiran kreatif, berinovasi dan profesional. Oleh sebab itu, pemerintah harus banyak melakukan cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya dapat menciptakan generasi unggul, berkualitas dengan keadaan zaman (Fithriyah et al., 2021);(Yanti & Kasyadi, 2020).

Menurut peraturan materi nasional No.19 tahun 2007 menyatakan bahwa setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran agar peserta didik mengembangkan kemampuan yang salah satunya adalah mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.(Depdiknas, 2007).

Tujuan nasional pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bert'akwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sari et al., 2021);(Suryani et al., 2020).

Sesuai dengan kondisi sekolah, bahwa hasil belajar Matematika sangat rendah, Rendahnya hasil belajar siswa merupakan indikasi bahwa proses pembelajaran belum belajar optimal (Nurelah, 2016). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 102034 Gempolan, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika terbilang rendah atau banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 30 orang dan mengingat pentingnya peranan kemandirian belajar untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai KKM lebih banyak dari pada jumlah siswa tuntas KKM. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Matematika belum tuntas dan masih dibawah KKM.Sesuai penelitian ketika Observasi permasalahan yang di temui siswa secara umum masih kesulitan dalam belajar Matematika khususnya siswa kelas IV. Hal ini disebabkan karena Sebagian besar siswa masih ada yang bermain-main sendiri ketika mendapatkan perintah dari guru untuk membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial dan bahasa indonesia (Saefuddin et al., 2022);(Nainggolan et al., 2020).

Keberhasilan belajar dapat diukur dari proses pembelajaran serta hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes (Bungsu et al., 2019);(Laksana & Hadijah, 2019). Sari (dalam Riyanti et al., 2021) yang mengatakan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor kemandirian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan (Dewi et al., 2020);(Fithriyah et al., 2021).sesuai dengan pengalaman peneliti ketika yaitu permasalahan yang ditemui merupakan indikator-indikator dari kemandirian belajar (Siagian et al., 2020);(Winata et al., 2021).

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan sikap inisiatif siswa untuk belajar tanpa paksaan dari orang tua maupun guru untuk mencapai tujuannya (Indah & Farida, 2021);(Asmar, 2018). Sesuai dengan

pendapat Tahar dalam penelitiannya menyimpulkan semakin tinggi sikap kemandirian belajar seseorang, maka akan memungkinkannya memperoleh hasil belajar yang tinggi, atau dengan kata lain terdapat Hubungan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh (Astuti et al., 2018);(Bramantha, 2019).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu dilakukan Deasty Dwi Puspadita (2018) dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar siswa SD Kelas IV. terdapat hubungan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian lainnya Dhea Annisa dkk, (2016) dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi. penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang telah ada. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini meliputi pula prosedur pengumpulan data dan pengelolaan data yang ditentukan. Dalam pelaksanaan suatu penelitian, peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2021) yaitu:

1. Memilih Masalah

Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah. Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Masalah harus dapat diuji dengan menggunakan metode empiris, yaitu dimungkinkan adanya pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan untuk menjawab masalah yang sedang dikaji.

2. Merumuskan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sehingga lebih jelas apayang akan dicari dari mana harus dimulai, kemana harus mencarinya, dan alat apa yang digunakan. Rumusan masalah tersebut disusun dalam bentuk kalimat Tanya.

3. Landasan Teori

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Merumuskan Hipotesis

Jawaban rumusan masalah yang baru menggunakan landasan teori dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,

2021). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Siahaan et al., 2021). Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist sehingga responden hanya menjawab dengan cara checklist pada jawaban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika (Ilham & Supriaman, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Uji coba tes penelitian dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 di SD Negeri 102031 Dolok Mauli Sionggang. Data hasil uji coba disajikan pada lampiran hal. Tes penelitian diuji coba dengan memperhatikan validitas butir tes, reliabilitas tes.

a. Uji Validitas

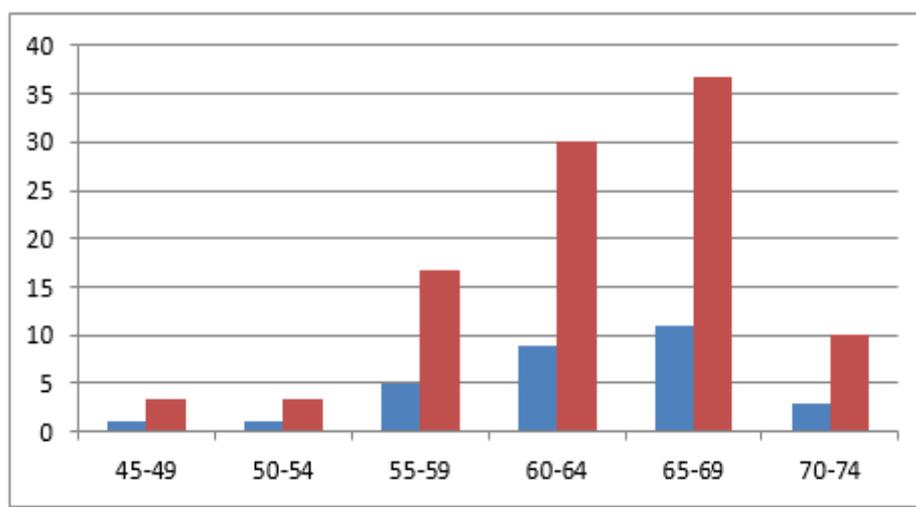
Perhitungan validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson dengan angka kasar. Untuk item nomor 1 didapat rhitung sebesar 0,408 (perhitungan dengan bantuan software spss pada lampiran halaman dan Ms.Excel pada lampiran halaman) dan rtabel sebesar 0,361 sehingga dapat dibandingkan rhitung pada harga kritik r product-moment pada $N = 30$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh rhitung > rtabel atau $0,408 > 0,361$ sehingga item 1 tergolong valid dan selanjutnya dilakukan dengan prosedur yang sama.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak. Kriterianya adalah apabila rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dihitung secara manual dengan rumus *Cronbach's Alpha*, angket dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha maka diperoleh koefisien reliabilitas item sebesar 0,796 (Perhitungan dengan bantuan software spss pada lampiran halaman dan Ms.Excel pada lampiran halaman). Dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* maka diperoleh koefisien reliabilitas item sebesar 0,796 (Perhitungan dengan bantuan *software spss* pada lampiran halaman dan Ms.Excel pada lampiran halaman). Koefisien reliabilitas item 0,796 dibandingkan dengan nilai **rtabel** kritik product moment untuk $\alpha=0,05$ yaitu **rtabel=0,361** Ternyata **r11>rtabel** maka disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Data Kemandirian Belajar Siswa SD Negeri 102034 Gempolan

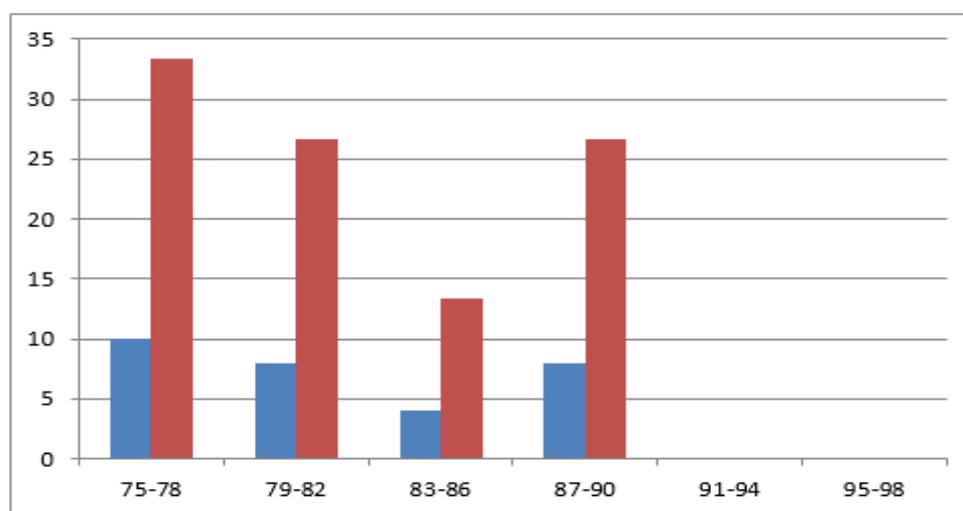
Berdasarkan angket yang disebar 30 siswa dengan 30 responden diperoleh skor tertinggi 70 dan terendah 45.



Gambar 1. Diagram Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan

Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan

Data hasil belajar matematika diambil berdasarkan nilai tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Berdasarkan nilai raport tersebut, nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 75.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Kemandirian Belajar

Uji Normalitas data dilakukan dengan cara menghitung kolmogorov hitung menggunakan rumus one sampel *kolmogorovsmirnov*, apabila $kolmogorovhitung \leq kolmogorovtabel$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila $kolmogorovhitung > kolmogorovtabel$ data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data kemandirian belajar siswa menggunakan bantuan *software SPSS* pada lampiran halaman dan menggunakan Ms. Excel pada lampiran halaman, disajikan hasil uji normalitas data kemandirian belajar disajikan pada tabel

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KEMANDIRIAN BELAJAR
	N	30
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	60.83
	Std. Deviation	6.052
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.114
	Kolmogorov-Smirnov Z	.647
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.796

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai kolmogorov hitung = 0,118 sedangkan untuk nilai kolmogorov tabel = 0,242 untuk n = 30 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga kolmogorov hitung \leq kolmogorov tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data kemandirian belajar berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil belajar matematika menggunakan bantuan software SPSS pada lampiran halaman dan menggunakan Ms. Excel pada lampira , disajikan hasil uji normalitas data hasil belajar matematika disajikan pada tabel

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		HASIL BELAJAR MATEMATIKA
	N	30
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	81.73
	Std. Deviation	4.913
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.125
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.303
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.067

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai kolmogorov hitung = 0,238 sedangkan untuk nilai kolmogorov tabel = 0,242 untuk n = 30 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga kolmogorov hitung \leq kolmogorov tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil belajar matematika berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan terhadap variabel terikat (Y). Apabila tidak linear maka analisis korelasi product moment tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji F

Uji f bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	354.700	15	23.647	.959	.534
		Linearity	27.745	1	27.745	1.125	.307
		Deviation from Linearity	326.955	14	23.354	.947	.540
		Within Groups	345.167	14	24.655		
		Total	699.867	29			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,947$ sedangkan untuk nilai $F_{tabel} = 4,20$ untuk $df_1 = 1$ dan $df_2 = 28$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar Matematika
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.185
	Sig. (2-Tailed)		.027
	N	30	30
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.185	1
	Sig. (2-Tailed)	.027	
	N	30	30

Berdasarkan tabel tersebut dengan taraf Positif ($\alpha = 0.05$) ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan taraf signifikansinya $< 0,05$ atau $0,027 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD negeri 102034 gempolan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemandirian belajar disekolah dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 102034 Gempolan. Uji korelasi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan nilai *Pearson Correlations* dan probabilitas dari thitung= 1,075 > ttabel = 2,242 dengan $\alpha = 0.05$. maka dapat dikatakan bahawa hasil pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka semakin rendah hasil belajarnya. Menurut Listyani (2008) menjelaskan bahwa terdapat enam buah indikator sikap kemandirian belajar, yaitu : Ketidak tergantung terhadap orang lain,Memiliki kepercayaan diri, Berperilaku disiplin,Memiliki rasa tanggung jawab, Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan Melakukan kontrol diri. Pernyataan ahli tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di pada diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar negeri 102034 Gempolan kecamatan sei bamban . Hal tersebut sesuai dengan kajian yang menyatakan bahwa kemandirian belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan adapun anak tersebut akan rajin mengerjakan tugas di kelas jika diberikan pujian berupa tepuk tangan dan mereka semakin semangat belajar atau mengerjakan tugas karena anak tersebut senang mendapatkan pujian

Data Kemandirian belajar didapat dari instrumen berupa angket tertutup yang disebarkan secara langsung dengan kualitas baik karena valid dan reliabel. Sedangkan hasil belajar matematika siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapot siswa yang didapat dari guru bidang studi guru mata pelajaran matematika.

Jadi, seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

Hal ini didukung oleh penelitian relevan sebagai bahan referensi peneliti. Pada penelitian terdahulu oleh Ahmad Saefudin,Ajat Rukajat, Yayat Herdiana (2022) yang berjudul “Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar SD” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kemandirian belajar siswa dalam kondis kategori cukup. Penelitian lain juga oleh Dhea Annisa (2016) yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik SD” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka dapat disimpulkan : Terdapat hubungan yang Positif antara kemandirian belajar (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IV SD Negeri 102034 Gempolan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,040 dan thitung= 1,075 > ttabel = 2,242, untuk $\alpha = 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Astuti, D., Susilo, G., & Sari, T. H. N. I. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 42–53. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v1i2.25>
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Ilham, I., & Supriaman, S. (2022). Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sd Negeri 26 Dompu. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i2.721>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Nainggolan, M. L., Yuni, Y., & Suryanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 180–189.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nurelah, E. (2016). Kemandirian Belajar Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Sdn Di Wilayah Binaan Iv Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.21009/JPD.071.02>
- Puspadita, D. D. (2018). *Hubungan kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar biologi kelas xi ipa sma n 2 koto xi tarusan skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Retrieved from <http://repo....>
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.554>
- Saefuddin, A., Rukajat, A., & Herdiana, Y. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 7–17. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1266>
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 71–82. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan

- Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24.
<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Suryani, L., Pendi, A., & B. Seto, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 17–26.
<https://doi.org/10.26877/aks.v11i1.6010>
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa pada Perkuliahan Daring. *JURNAL E-DuMath*, 7(1), 18–26.
<https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1343>
- Yanti, N. R., & Kasyadi, S. (2020). Pengaruh Minat Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 30–41.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.5897>